**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan hasil penelitian dan penemuan di lapangan mengenai Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Poleang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana Dan Prasarana di SMP Negeri 3 Poleang meliputi dimensi pengadaan, pendayagunaan dan pemeliharaan Sarana Dan Prasarana. Dan masing-masing terdiri dari bidang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi Sarana Dan Prasarana. Semua dimensi tersebut pada dasarnya telah dilakukan dengan baik, sekalipun masih ada hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan seperti pemeliharaan Sarana Dan Prasarana yang maksimal dari warga Sekolah.
2. Manajemen Sarana Dan Prasarana telah Mendukung Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Poleang. Hal tersebut terlihat dari:

Pendayagunaan sarana dan prasarana dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Poleang bervariasi dan pemakaiannya sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari misalnya materi tentang sholat berjamaah dilakukan dengan memanfaatkan musholah sekolah karena sangat berpengaruh dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, materi tentang bab haji guru memerlukan sarana VCD dan TV untuk memutarkan kaset tentang haji siswa mengamati secara langsung gerakan-gerakan dalam ibadah haji sehingga mudah memahami hal ini dilakukan agar dapat diperoleh manfaat yang maksimal bagi peningkatan pembelajaran.

1. Faktor pendukung manajemen Sarana dan Prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar di SMPN 3 Poleang adalah pelaksanaan manajemen Sarana dan Prasarana ditangani oleh tenaga-tenaga yang ahli dalam bidangnya yang bekerjasama dalam proses pengadaan, pemeliharaan, serta penghapusan barang demi terealisasikannya program sekolah serta adanya pro aktif Guru dan Siswa, sedangkan bentuk pro aktif mereka dalam hal ini adalah bisa dilihat dari peran serta mereka dalam hal penggunaan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana yang sudah ada, sehingga dengan peran serta mereka yang juga ikut menjaga, memelihara dan juga menggunakannya maka Sarana dan Prasarana bisa tetap baik, siap pakai dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah ketika sedang dibutuhkan.

Faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen Sarana dan Prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar yaitu Adanya standar yang harus dipenuhi oleh SMPN 3 Poleang dalam hal manajemen Sarana dan Prasarana yakni standar nasional. selain masalah dana karena sekolah harus menata ulang semua mulai dari Sarana dan Prasarana yang dimiliki sampai proses manajemen Sarana dan Prasarana tersebut agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan mengingat sekolah tersebut menuju rintisan sekolah bertaraf nasional.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat memberikan masukan atau saran kepada:

1. Kepala SMP Negeri 3 Poleang sebagai manajer dan lider suatu lembaga pendidikan hendaknya selalu melakukan *public relasion* dengan warga sekolah terutama dengan seluruh komponen yang mempunyai keterkaitan dengan lembaga yang dipimpinnya.
2. Kepala SMP Negeri 3 Poleang agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar.
3. Para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan memperlihatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Lembaga yang berwenang dengan adanya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar agar terus memberi perhatian secara serius terhadap pembinaan sekolah agar peningkatan sekolah bisa terwujud.
5. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 3 Poleang agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik.
6. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai reverensi dalam penelitiannya.